

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya perkembangan teknologi informasi di dunia memberikan pengaruh besar terhadap kinerja pada bidang jurnalistik. Jurnalistik di Indonesia yang pada mulanya berfokus dalam pencetakan dan penyiaran, kini sudah mengalami perubahan dengan memperkenalkan media sosial dan internet dalam menyebarkan informasi. Perkembangan tersebut berbanding sejajar dengan kebutuhan masyarakat yang kemudian semakin mengandalkan teknologi untuk mendapatkan informasi.



Gambar 1.1 Data pengguna Internet dan Media sosial oleh We Are Social

Sumber : *wearesocial.com*

Gambar 1.1 merupakan hasil data dari riset yang telah dilakukan oleh *We Are Social* pada 2022 mengenai data pengguna internet dan media sosial di Indonesia 2022. Angka menunjukkan bahwa di Indonesia, terdapat 204,7 juta pengguna internet dari total populasi yang berjumlah 277,7 juta orang. Sebagian besar dari pengguna internet tersebut, dengan angka 80,1% menggunakan internet dengan tujuan untuk menemukan informasi (Riyanto, 2022, par. 10).

Data tersebut mendukung pernyataan bahwa Indonesia telah masuk ke dalam Era Digital, yaitu ketergantungan sebagian besar masyarakat dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan sehari-hari (Rahayu, 2019, p. 47). Dengan masuknya Indonesia ke dalam era digital, media online memiliki peran penting sebagai media baru yang diminati oleh masyarakat untuk menerima dan menyampaikan informasi.

Mengaitkan era digital dengan dunia jurnalistik, media-media berita melihat peluang dan kesempatan dari peristiwa ini. Perusahaan penyedia konten berita memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menjadikan medianya *multiplatform* (Muliawanti, 2018, p. 52). Wartawan kini dituntut untuk tidak hanya bisa menulis, tetapi juga memiliki keterampilan multimedia. Hal tersebut dikarenakan format yang diminati oleh khalayak tentunya bervariasi, dan jurnalisme multimedia dapat menyajikan hal tersebut (Bull, 2010, p.35). Deuze (2004, p. 140) menyatakan bahwa media, cepat atau lambat akan berintegrasi dengan menyajikan berita dengan setidaknya dua bentuk media, baik itu lisan, tulisan, video, foto, audio, animasi, dan elemen-elemen lainnya.

Dengan berbagai bentuk elemen yang dapat disajikan melalui multimedia dalam media *online*, Hill & Lashmar (2015, p. 118) memberikan perhatian lebih kepada bentuk video. Hal tersebut dikarenakan berita dalam bentuk video dapat disajikan dengan semua elemen multimedia (video, audio, teks, dan grafis). Salah satu perusahaan media yang mengadaptasi jurnalisme multimedia serta melakukan perkembangan-perkembangan berita dengan bentuk video di media online adalah *IDN Times*.

IDN Times merupakan sebuah media *multiplatform* yang berdiri pada 2014. *IDN Times* menyediakan berita dalam berbagai format, menyesuaikan bentuk berita sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan peristiwa dan isu yang terjadi. *IDN Times* menjadi salah satu media yang mengemas konten dengan bentuk video. Video-video tersebut dapat di akses melalui akun-akun media sosial kanal *IDN Times*, seperti Instagram (*idntimes.video*), Youtube (*IDN Times*), Facebook (*IDN Times*), dan TikTok (*IDN Times*).

Anak dari perusahaan *IDN Media* yang telah terverifikasi oleh Dewan Pers pada 11 Juli 2018 ini, memiliki beberapa program berita. Salah satu diantaranya adalah *Hot issues* yang ditayangkan di kanal Youtube. Program tersebut menggunakan informasi mengenai peristiwa dan isu-isu yang sedang terjadi untuk membuat konten berupa video. Berbeda dari akun Youtube, *IDN Times* juga menyediakan program *Sixty Seconds Newsflash* yang menyediakan berita berupa video dengan durasi kurang lebih 60 detik agar *audience* bisa tetap mengonsumsi berita tanpa mengganggu jadwal keseharian. Program *Sixty Seconds Newsflash* merupakan program yang ditayangkan di aplikasi media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok.

IDN Times juga membuat sebuah program yang ditujukan untuk aplikasi eksklusif. Program tersebut adalah *Top News*, program yang menyajikan informasi dari berita-berita pilihan dengan format video yang nantinya akan dilakukan secara *live* melalui aplikasi IDN App. Melihat berbagai jenis program yang disajikan dalam format video oleh IDN Times, maka dapat dikatakan peran *video editor* diperlukan untuk melakukan produksi konten.

Dalam menentukan target *audience*, *IDN Times* menargetkan generasi *millennial* dan generasi Z sebagai fokus utama. Data dari Similiarweb.com, yang menunjukkan bahwa *IDN Times* menduduki urutan ke-delapan dalam kategori *Industry Leaders : News and Media* di Indonesia yang di akses oleh penulis pada 22 Mei 2022. Dengan begitu, *IDN Times* menjadi salah satu perusahaan media yang dapat bersaing untuk menarik banyak khalayak. Hal tersebut menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk melakukan kerja magang di *IDN Times*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Salah satu syarat untuk dapat menjalani kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara adalah kerja magang. Tidak hanya itu, kerja magang menjadi sarana terbaik bagi mahasiswa untuk dapat mengalami dunia kerja. Hal tersebut dapat mempersiapkan mahasiswa untuk bisa menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.

Bentuk praktik kerja magang yang penulis lakukan di *IDN Times* memiliki tujuan untuk

1. mempelajari secara langsung mengenai bagaimana kerja seorang videografer dan *video editor* di dalam *IDN Times*;
2. terjun secara langsung ke dalam lingkup kerja industri media;
3. mengembangkan keterampilan dalam memproduksi konten-konten berita berupa video;
4. menerapkan dan mengevaluasi materi-materi yang telah dipelajari di perkuliahan berdasarkan pengalaman kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dilihat dari administratif perkuliahan, penulis menjalankan program kerja magang di *IDN Times* dimulai dari tanggal 15 Januari 2022 hingga 14 Juli 2022. Melihat situasi pandemi covid-19 yang telah membaik, *IDN Times* masih memberikan kebijakan untuk membatasi aktivitas tatap muka. Pada bulan Januari ke Februari, mahasiswa magang diperbolehkan ke kantor yang terletak di Menara Global, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan setidaknya satu kali seminggu. Hal tersebut dilaksanakan di hari Senin untuk mengikuti rapat dan laporan mingguan. Sisa pekerjaan dilakukan dari rumah untuk menyunting dan mengunggah video.

Namun, pada bulan Maret, salah satu karyawan kembali tertular covid-19, hal ini membuat kantor *IDN Times* mengalami perubahan kebijakan. Jumlah pekerja yang boleh masuk ke dalam kantor semakin dikurangi dan mahasiswa magang tidak boleh masuk ke dalam kantor dan melaksanakan pekerjaan di rumah hingga kantor telah dinyatakan steril.

Setelah memasuki bulan April, kebijakan kembali dilonggarkan dan memperbolehkan pekerja masuk dengan jumlah yang lebih banyak. Mahasiswa magang juga sudah diperbolehkan masuk ke kantor lagi, apabila diminta oleh *supervisor*.

Memasuki bulan Mei, dengan kondisi covid-19 yang makin membaik, kebijakan baru dilaksanakan. Pekerja sudah semakin banyak yang masuk ke kantor dan mahasiswa diwajibkan untuk ke kantor pada hari Senin dan Rabu.

Jam kerja penulis di kantor atau di rumah selalu dimulai dari jam 10.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB. Namun, penulis kerap melebihi jam kerja apabila masih ada video yang harus di sunting dan tidak ada pekerja yang bisa memegang video tersebut.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam melaksanakan kerja magang di *IDN Times*, terdapat prosedur yang wajib dijalankan oleh penulis. Beberapa prosedur yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

- 1) Mengirim surat elektronik kepada perusahaan *IDN Times* yang berisikan *application letter*, *Curriculum Vitae (CV)*, serta portofolio.
- 2) *Lead of Video Creative Associate* mengirimkan konfirmasi jadwal untuk wawancara pada Jumat, 14 Januari 2022. Penulis kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.
- 3) Pada 17 Januari 2022, penulis menerima *acceptance letter* dari *IDN Times* yang menandakan program kerja magang dilakukan mulai Januari – Juli.
- 4) Surat kontrak kerja magang kemudian dikirimkan melalui pesan *What's App* oleh *Lead of Video Creative Associate* kepada penulis pada tanggal 20 Januari 2022.
- 5) Penulis menambahkan mata kuliah *Internship (JR 738)* dalam KRS semester genap 2021/2022 dan kemudian dilanjutkan dengan mengisi KM-01 yang telah disiapkan oleh program studi.

- 6) Setelah KM-01 keluar, kemudian penulis mengunggah surat penerimaan kerja magang dari perusahaan untuk dimasukkan ke dalam KM-02.
- 7) Selanjutnya, penulis mengisi KM-03 yang terdapat pada situs web *myumn.ac.id* untuk melengkapi informasi kerja magang.
- 8) Penulis kemudian melakukan proses kerja magang sesuai dengan kontrak yang dibuat sembari mengerjakan laporan magang dan melakukan bimbingan magang bersama dosen pembimbing, yaitu Ibu Utami Diah Kusumawati.
- 9) Karena periode magang dilakukan selama 6 bulan, tepatnya hingga 14 Juli, penulis mengerjakan KM-04 dan KM-05 saat menjalani program magang.
- 10) Mendekati waktu penyelesaian magang dan waktu sidang, penulis mengirimkan KM yang telah dikerjakan kepada pembimbing lapangan untuk meminta penilaian atas kinerja penulis dalam program kerja magang.
- 11) Merapikan seluruh KM dan laporan magang, seperti meminta tanda tangan dari pembimbing lapangan, kepala program studi, dan cap stempel perusahaan.
- 12) Melakukan sidang magang yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022.